

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN RUMPUN PAI
MELALUI LAYANAN HOME VISIT DI MI MA'ARIF NU
WINDUNEGARA WANGON BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
ARUM WANDA LESTARI
NIM.1717402052**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN RUMPUN PAI MELALUI
LAYANAN *HOME VISIT* DI MI MA'ARIF NU WINDUNEGARA WANGON
BANYUMAS

ARUM WANDA LESTARI1717402052

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini berangkat dari permasalahan adanya Pandemi Virus Covid-19 yang memberikan dampak dalam dunia pendidikan termasuk pembelajaran Rumpun PAI. Dari permasalahan tersebut, dapat diatasi dengan salah satu layanan yang dipandang cukup efektif yaitu layanan *Home Visit* untuk dapat memberikan pembelajaran secara tatap muka. Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara benar-benar seperti pembelajaran di kelas. Ketika disekolah lain guru-guru tidak berani terjun langsung mengunjungi dikarenakan melonjaknya kasus yang terpapar Covid-19, guru MI justru setiap hari melakukan kunjungan rumah secara berkelompok. Disamping itu pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* di MI dilaksanakan sesuai dengan RPP yang ada meskipun dalam keadaan darurat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Implementasi layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI dimasa pandemi di MI Ma'arif NU Windunegara? (2) Bagaimana faktor penghambat serta faktor pendukung penerapan layanan *home visit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara kecamatan Wangion Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Fieldresearch*). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif- kualitatif. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari guru PAI, anak-anak kelas IV dan V dan wali murid kelas IV dan V. Selanjutnya metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi berupa foto. Kemudian tehnik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) guru membuat perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran seperti membuat RPP, mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan (2) guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam RPP yang telah dibuat (3) guru merefleksi kegiatan pembelajaran secara test dan non test (4) guru menindaklanjuti siswa yang bermasalah selama pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *home visit* berlangsung dengan cara berkunjung kerumah siswa yang bermasalah tersebut.

Katakunci: Implementasi, *Home Visit*, Pembelajaran PAI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	10
A. Implementasi	10
1. Pengertian Implementasi.....	10
B. Pembelajaran Rumpun PAI	11
1. Pengertian Pembelajaran.....	11
2. Rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam)	12
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	15
4. Karakteristik Pembelajaran PAI.....	16
5. Hakikat Rumpun PAI.....	17
C. Layanan Home Visit.....	17

1. Pengertian Layanan Pembelajaran Home Visit.....	17
2. Bentuk Layanan <i>Home Visit</i>	19
3. Prinsip-prinsip dan tujuan Layanan Pembelajaran <i>Home Visit</i>	20
4. Langkah Pembelajaran Layanan <i>Home Visit</i>	21
5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran Layanan <i>Home Visit</i>	23
6. Dasar-dasar layanan pembelajaran <i>Home Visit</i>	24
D. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Layanan <i>Home Visit</i>	25
1. Faktor penghambat.....	25
2. Faktor Pendukung	26
BAB III	
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Objek dan Subjek Penelitian.....	29
a. Objek Penelitian	29
b. Subjek Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi	34
F. Teknik Pengumpulan Sampel.....	35
1. <i>Snowball sampling</i>	35
2. <i>Purposive sampling</i>	36
G. Teknik Analisis Data	36
a. Reduksi data	36
b. Penyajian data	37
c. Verifikasi data	38
BAB IV	
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	40

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Windunegara	40
a. Letak geografis MI Ma'arif NU Windunegara	40
b. Sejarah singkat berdirinya MI Ma'arif NU Windunegara	41
c. Visi dan Misi Madrasah	42
d. Profil MI Ma'arif NU Windunegara	43
e. Struktur Organisasi Madrasah.....	44
f. Sarana dan Prasarana.....	57
B. Penyajian Data	60
1. Tujuan Layanan Home visit dalam Pembelajaran rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara.....	61
2. Prinsip-prinsip Implementasi Layanan <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara	62
C. Implementasi layanan Home Visit dalam Pembelajaran Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Windunegara	63
1. Langkah-langkah layanan Home Visit.....	63
2. Perencanaan Pembelajaran PAI	64
3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	67
4. Evaluasi Pembelajaran PAI.....	71
5. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	73
D. Analisis Data.....	74
a. Analisis Perencanaan Pembelajaran.....	75
b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran	76
c. Analisis Evaluasi Pembelajaran	77
d. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	79
Daftar Pustaka	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran atau transfer ilmu oleh seorang guru atau pendidik kepada peserta didik, yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dimana dalam pendidikan terdapat tujuan untuk merubah perilaku dan wawasan, ilmu pengetahuan, keterampilan serta bakat peserta didik menjadi lebih baik, atau dengan kata lain dilakukan secara sadar untuk menjadikan seseorang yang sebelumnya tidak bisa atau kurang bisa menjadi bisa dan menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya.¹ Dalam Pendidikan Agama Islam, bukan hanya dari sisi kognitifnya saja yang di didik, tetapi pendidikan moral atau rohani peserta didik juga penting untuk didik.

Garis besar tujuan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan manusia yang beradab, memiliki akhlakul karimah serta berbudi pekerti luhur. Diera modern ini, banyak orang memiliki kecerdasan intelektual namun tidak banyak yang memiliki moral atau adab yang baik. Oleh karena itu diperlukan bimbingan untuk melatih jiwa rohani seseorang untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan menjadi manusia yang memanusiakan manusia. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu media dakwah umat Islam perlu dikembangkan untuk menjawab tantangan zaman yang terus mengalami perubahan.²

Dari ulasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran PAI sangat penting untuk mengarahkan moral peserta didik untuk menjadi orang yang berbudi pekerti luhur dan sesuai dengan norma masyarakat serta norma Agama dilingkungannya. Namun dalam kenyataanya, didunia pendidikan, pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali dianggap membosankan. Terutama di era globalisasi ini, perkembangan zaman sangat cepat,

¹ Darmaningtyas, *Pendidikan yang Memiskinkan*, (Yogyakarta: Galang Press, 2004), hlm. 2

² Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015), hlm. 1

IPTEK berkembang dengan pesat, oleh karenanya para pendidik masa depan bangsa harus mampu meningkatkan pendidikan sebagai salah satu usaha sadar dalam mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak tergilas dan tertindas.

Seiring dengan perkembangannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di era globalisasi, menimbulkan berbagai persoalan yang lebih kompleks. Dunia pendidikan masih belum sepenuhnya mampu menjawab berbagai persoalan akibat perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai perilaku menyimpang dari peserta didik dan potensi siswa sebagai individu juga belum berkembang dan tersalurkan secara optimal.³ Terlebih lagi saat ini kita sedang mengalami permasalahan pelik dimana beredarnya wabah pandemi virus Covid-19 di dunia khususnya negara Indonesia menyebabkan pemerintah menerapkan social distancing serta PSBB ke seluruh penjuru kota. Covid-19 merupakan singkatan dari *Corona virus disease 2019*. Adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*. Dimana virus ini sangat mudah menular dari satu manusia ke manusia lainnya.⁴

Berbagai kerugian di segala bidang dirasakan oleh warga Negara Indonesia tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Guru dan orang tua harus bekerjasama dan mengerahkan segala upaya serta inovasi baik dengan IPTEK maupun dengan berbagai upaya yang lain, dengan tujuan dapat mentransfer pelajaran kepada peserta didik. Sejak pertama kali ditemukan kasus positif covid-19 pada senin, 2 Maret 2020 yang langsung diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Pembelajaran lewat jalur Daring dan Luring diterapkan hampir di seluruh instansi pendidikan. Setiap lembaga sekolah dituntut untuk berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Berbagai model pembelajaran dilaksanakan dengan inovasi dan kreatifitas oleh para guru, salah satunya adalah pembelajaran Luring dengan Layanan *Homevisit*.

³ Muh Mafruri, *Implementasi Layanan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK Piri 1 Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 1

⁴ Siti Rahayu Dkk, *Covid-19 The Nightmare Or Rainbow*, (Jakarta: Mata Aksara, 2020), hlm. 2

Kebutuhan pelayanan pendidikan pada saat ini sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan di era globalisasi ini, hal ini sejalan dengan tatanan kehidupan masyarakat sebagai konsekuensi kehidupan yang berkemajuan.⁵ Dalam mata pelajaran, PAI merupakan salah satu materi yang didalamnya terdapat mencakup pelajaran memahami, menghayati dan juga mengamalkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dalam interaksi pembelajaran, seorang guru tentunya berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan pelajaran yang diampunya dengan menggunakan berbagai cara serta upaya, agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Seorang guru juga diharapkan mampu untuk meningkatkan antusiasme siswa khususnya dalam mata pelajaran PAI, supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan segala model pembelajaran serta strategi yang digunakan tidak sia-sia. Antusiasme siswa sendiri berkaitan dengan motivasi siswa untuk mendengarkan atau mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang hati.

Perlu diketahui bahwa seorang dapat dikatakan telah belajar apabila terdapat perubahan pada dirinya baik itu perubahan sikap, tingkah laku, kognitifnya, pemahaman, wawasan, kecakapan, keterampilan dan lain sebagainya.

Layanan home visit ini dilakukan dengan guru mengunjungi rumah muridnya baik dengan kelompok kecil maupun satu persatu secara bergantian. Hal ini dilakukan agar guru tetap dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Setiap individu tidak ada yang sama. Perbedaan inilah yang juga mempengaruhi perbedaan tingkah laku peserta didik dalam menyikapi pembelajaran di dalam kelas, hal tersebut tidak harus selalu disebabkan karena faktor intelegensi atau kecerdasan. Namun dapat juga disebabkan oleh faktor

⁵. Yarmis Syukur dkk, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,(Purwokerto: CV IRDH,2019), hlm. 1

⁶Masropah, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata pelajaran PAI melalui Metode STAD, *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol.2No. 02 2017, hlm. 4

nonintelengensi, dengan demikian IQ tinggi belum tentu dapat menjamin keberhasilan dalam belajar. Apalagi dalam hal moralitas, peserta didik membutuhkan pemahaman lebih secara halus dan terperinci, peserta didik juga membutuhkan motivasi serta contoh *real* dalam kehidupan yang dapat dihubungkan dengan matapelajaran PAI, oleh karena itu penggunaan Layanan *Home Visit* dilihat mampu mendorong pemikiran siswa dan antusias siswa dalam pembelajaran PAI dimana mereka mendapat stimulus atau rangsangan dari guru dengan tetap bisa bertatap muka serta mendapat penjelasan terperinci dari guru yang tentunya sangat dibutuhkan dimasa pandemi saat ini.⁷

Peneliti melihat perkembangan pembelajaran yang terjadi selama masa pandemi khususnya di kecamatan Wangon. Peneliti menemukan pembelajaran menggunakan Layanan *home visit* di MI Ma'arif NU Windunegara yang dirasa lebih efektif dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Yang membedakan dari sekolah lainya khususnya di kecamatan Wangon adalah cara pelaksanaanya, dimana di sekolah lain kelompok *Home Visit* tidak dikunjungi oleh gurunya, tetapi lebih mengarah pada belajar kelompok secara mandiri. Sedangkan di MI Ma'arif Nu Windunegara guru benar- benar berkeliling mengunjungi rumah kelompok peserta didik secara bergantian. Disamping itu guru- guru MI aktif mengunjungi *door to door* ke rumah peserta didik yang perlu ditinjau kembali baik terkait alasan kognitif maupun psikis. Dan pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* dilakukan berdasarkan apa yang terdapat dalam RPP.⁸peneliti akan melakukan observasi dan studi penelitian di MI Ma'arif windunegara selama 1minggu yang dimulaipadatanggal 8januari 2021 sampai 16Januari 2021.

B. Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini,peneliti akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembuatan skripsi nanti menjadi mudah dan terarah. Konsep yang diangkat dari judul diatas ada dua yaitu Layanan *Home Visit*, dan pembelajaran

⁷ Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 24

⁸ Observasi di MI Ma'arif NU Windunegara dan kelompok *Home Visit* tanggal 10- 13 Januari pukul 09.30 WIB

rumpun PAI.

1. Pengertian Layanan *Home Visit*

Dalam skripsi ini, yang dimaksud layanan *Home Visit* adalah sebuah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang sengaja disiapkan sebelumnya sebagai upaya mengatasi permasalahan yang ada dalam kaitannya dengan permasalahan dan kebutuhan anak atau siswa yang menjadi tanggungjawab guru, dan permasalahan khusus yang dimaksud disini adalah terkait penerapan pembelajaran Rumpun PAI melalui layanan *Home Visit* khususnya di masa darurat Covid-19. Dalam hal ini dilakukan kunjungan rumah oleh guru secara bergantian.⁹

Kesimpulan penulis

Pada intinya Layanan home visit merupakan pemberlakuan secara khusus dalam hal ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara melakukan kunjungan kerumah siswa, yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan menyampaikan materi pembelajaran serta memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi siswa tersebut baik faktor dari dalam dirinya maupun faktor luar.

2. Pembelajaran Rumpun PAI

Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Dalam pembelajaran terdapat peristiwa belajar dan peristiwa amengajar. Belajar merupakan aktivitas psychofisik yang ditimbulkan karena adanya aktivitas pembelajaran. disamping itu pembelajaran juga merupakan terjadinya perubahan tingkah laku tergantung pada dua faktor, yaitu faktor dalam dan faktor luar.¹⁰

penulis menyimpulkan:

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang

⁹ Isnan Hanif Hidayat, *Layanan Home Visit dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm.28

¹⁰ Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No.2 November 2014, hlm. 33

dilakukan oleh individu atau kelompok, baik di dalam maupun diluar ruangan, dimana umumnya dilakukan oleh seorang guru kepada muridnya dengan tujuan untuk mentransfer ilmu.

Rumpun PAI

Yang dimaksud rumpun PAI adalah setiap hal atau kegiatan yang berkaitan dengan agama, jika dalam pembelajaran maka yang dimaksudkan disini adalah pelajaran berbasis ilmu agama Islam. Jadi, yang dimaksud pembelajaran rumpun PAI adalah setiap kegiatan belajar mengajar dengan lingkup mengarah keagama Islam, dimana pembelajaran diberikan selalu berkaitan dengan agama Islam.¹¹

Dari beberapa ulasan diatas, dapat kita ambil kesimpulan terkait maksud penelitian judul diatas adalah rencana yang dilakukan dengan adanya pandemi covid-19 diseluruh Indonesia untuk tetap menyelamatkan dunia pendidikan yang dilakukan dengan salah satu cara belajar mengajar dirumah, terutama terkait bidang keagamaan baik teori maupun praktek, untuk memberikan wawasan serta pengetahuan baik dalam pelajaran umum maupun sikap peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui implementasi atau hasil dari penerapan layanan *homevisit* terhadap pembelajaran rumpun PAI di MI Maárif Windunegara.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi layanan *Home visit* dalam pembelajaran Rumpun PAI dimasa Pandemi di MI Maárif NU Windunegara?
2. Bagaimana faktor penghambat serta faktor pendukung penerapan layanan *HomeVisit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Maárif Windunegara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi Layanan *Home Visit* dalam pembelajaran

¹¹ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.

rumpun PAI di masa Pandemi di MI Ma'arif Windunegara

- b. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif Windunegara.
2. Manfaat Penelitian:
- a. Manfaat secara teoritik:
Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan wawasan akademik yang lebih luas terkait dengan Layanan *Home Visit* dalam penerapannya selama Pandemi Covid-19 berlangsung.
 - b. Manfaat secara Praktis
Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti sebagai calon pendidik dan bagi pembaca terkait bagi seorang guru, sebagai masukan dan bahan informasi mengenai penerapan Layanan *Home Visit* di MI Ma'arif NU Windunegara.

E. Kajian Pustaka

Dalam pembuatan skripsi, penulis menggali informasi dan mengumpulkan data penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kelebihan hingga kekurangan yang terdapat dalam skripsi. Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dan masalah-masalah yang teliti. Selain itu, penulis juga menggunakan beberapa buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan judul skripsi penulis untuk menggali informasi lebih lengkap. Dengan tinjauan pustaka, kita dapat meninjau, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan – penemuan yang telah ada. Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan. Penelitian yang membahas tentang layanan *home visit* dalam pembelajaran rumpun PAI ditemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu:

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Wees Sambayon, Nim : 1532100293 dengan judul “*Pelaksanaan Home Visit dalam penyelesaian masalah siswa di SMP IT Al-Furqon*”. Yang membahas tentang penerapan layanan *Home Visit* dalam menyelesaikan masalah siswa. Dalam penelitian memiliki kesamaan yakni sama-sama menggunakan Layanan *home visit* dalam menyelesaikan suatu masalah. Bedanya adalah permasalahan yang dihadapi, dimana dalam penelitian skripsi

tersebut permasalahannya berasal dari siswa, sedangkan peneliti membahas tentang permasalahan berasal dari lingkungan yang tidak kondusif untuk belajar dan berbahaya.

Kedua, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Lailatus syifa, Nurdiansyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjudul “*Implementasi Program Home Visit dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah IPucanganomSidoarjo*”

Berdasarkan penelitian diatas, persamaan dengan peneliti yang dilakukan adalah sama-sama mengenalkan konsep penerapan Layanan *HomeVisit*. Perbedaannya adalah jurnal tersebut berfokus pada mengatasi masalah belajar siswa, sedangkan peneliti berfokus pada penerapan layanan home visit dalam pembelajaran rumpun PAI

Ketiga,buku yang disusun oleh Mahasiswa UNINUS SPSS2, yang disusun dan dibina oleh Dr. Hj. Ade Tutty R dan Rosa, M.Pd. dengan judul “*Kumpulan Jurnal*”. Berdasarkan penelaahan peneliti menemukan kesamaan yakni terdapat layanan *Home Visit* dan berbagai latar belakang serta metode penelitian kualitatif pada masa pandemi covid-19 sehingga isi dalam beberapa jurnal dibuku tersebut sangat menunjang materi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Perbedaannya ada pada titik fokusnya, kebanyakan kumpulan jurnal yang ada bukan untuk pembelajaran tetapi untuk keperluan konseling, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran rumpun PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang membahas tentang Implementasi layanan *Home Visit* dalam pembelajaran rumpun PAI di MI Maáarif NuWindunegra. Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam duniapendidikan dikarenakan pandemi covid-19. pentingnya pendidikandan seorang guru sebagai kunci berhasilnya proses pembelajaran serta pentingnya layanan yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan dalam penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis serta mudah dipahami mulai dari bab pertama sampai akhir penutup. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi Operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajianpustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab III yaitu metode penlitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data(Lokasi, subyek dan obyek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi,wawancara, dan dokumentasi), dan teknik analisis data (*Data reduction, datadisplay,dan conclution drawing/verivication*)

Bab IV berisi tentang sejarah berdirinya MI Maárif Windunegara, visimisi, Profil, struktur kepengurusan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran,dan deskripsi tentang penerapan pembelajaran Luring menggunakan Layanan *HomeVisit* yang ditetapkan selama masa darurat covid-19 serta faktor penghambat dan faktor pendukungnya sesuai fakta di lapangan.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, disamping itu peneliti juga melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan :

Dalam implementasi pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *home visit* dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan berjalan dengan baik dimana guru mempersiapkan RPP, media, strategi, materi dan tujuan pembelajaran, serta buku pegangan guru. Dalam tahap pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan apa yang ada di RPP, pembelajaran rumpun PAI terlaksana dengan apa adanya sesuai dengan RPP dimana pembelajaran diawali dengan salam pembuka, kemudian berdo'a, pemberian motivasi oleh guru, kemudian masuk pada kegiatan inti yaitu pemberian materi melalui strategi yang sudah disiapkan, hingga pada kegiatan penutup dan salam penutup.

Pada tahap evaluasinya juga berjalan sesuai perencanaan sebelumnya dan sesuai dengan RPP, dimana guru menggunakan evaluasi dengan test dan non test. Dalam evaluasi test dilakukan dengan cara pemberian soal yang digunakan sebagai PR atau tugas, kemudian dinilai untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Sedangkan evaluasi non test adalah penilaian pribadi oleh guru selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung seperti etika, moral, dan cara peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

Pembelajaran rumpun PAI melalui layanan *home visit* ini memiliki dampak positif diantaranya meningkatnya antusias belajar siswa dan meningkatnya hasil belajar siswa.

B. Saran-saran

Dari awal hingga akhir penulisan skripsi, dalam rangka memperbaiki pembelajaran khususnya Layanan *Home Visit* dimasa pandemi, penulis akan memberikan saran kepada:

1. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Windunegara

Dengan dukungan dari Kepala Madrasah menjadikan pacuan untuk guru-guru membeikan pembelajaran yang lebih baik. Semangat yang diberikan akan memberikan dorongan untuk guru lebih optimal dalam melaksanakan Layanan *Home Visit* ini, oleh karena itu pentingnya mempertahankan dukungan dan motivasi dari kepala madrasah agar memacu kreatifitas serta strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan ditengah pandemi covid-19.

2. Guru MI Ma'arif NU Windunegara

Perlu ditingkatkan lagi untuk metode dan strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI melalui layanan homevisit, yang lebih menyenangkan agar peserta didik dapat menikmati dan tidak merasa jenuh, hal ini juga agar peserta didik secara keseluruhan mampu menangkap materi pelajaran dengan baik karena gaya belajar masing-masing berbeda-beda.

3. Untuk peserta didik MIMA'arif NU Windunegara

- a. Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang tinggi meskipun dalam keadaan darurat Covid-19
- b. Tetap memperhatikan untuk tidak gaduh meskipun pembelajaran dilakukan dengan santai tapi harus tetap serius.
- c. Siswa diharapkan harus lebih berani dikarenakan jumlah yang sedikit seharusnya tidak boleh merasa malu.

C. Kata Penutup

Tiada kalimat yang dapat penulis ucapkan selain ucapan syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillahirobbilalamiin, puji syukur atas segala rahmatnya, yang telah memberikan segala karunianya, memberikan nikmat tiada putus-putusnya kepada penulis, nikmat sehat, nikmat kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karena itu, penulis mohon kritik dan

saran serta bimbingan yang membangun dari semua pihak.

Segala upaya tentunya tidak lepas dari hambatan, baik hambatan dari dalam diri penulis, maupun hambatan dari orang lain. Akan tetapi selalu ada dukungan dari berbagai pihak terutama kedua orang tua tercinta yang menjadikan motivasi bagi penulis, sehingga dapat melewati hambatan dan menjadikannya sebagai pelajaran.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen Pembimbing penulis yaitu beliau Dr. H Siswadi, M.Ag atas bimbingannya, dan kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Daftar Pustaka

- Amin, Rifki. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Darmaningtyas. 2004. *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Effendi, Heri Dkk. 2020. *Buku Model Pembelajaran Sejarah Islam Berbasis Kebhinekaan (PSI-BK)*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Efendi Pohan, Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis sekolah dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa*. Yogyakarta: CV. GREPUBLISHING.
- Handina Nugroho, Alfian. Implementasi gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII, *Jurnal Edueksos*, Vol.V No. 02.
- Hanif Hidayat, Isnani. 2017. *Layanan Home Visit dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ibnu Badar, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Indah Pratiwi, Nuning. 2017. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 No. 02
- Iryana. 2019. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah, STAIN Sorong.
- Mafruri. 2018. *Implementasi Layanan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK Piri 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Maria Farida Sani, Ekky. 2013. Pemanfaatan Buletin Pustaka wandi Kota Semarang, *jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.02 No.03

- Masropah. 2017. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata pelajaran PAI melalui Metode STAD, *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2 No.02
- Maula, Ismatul dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021. hal.67.
- Nafis, Muntahibun . 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: KALIMEDIA
- Nasruddin, Juwita. 2015. *Faktor penghambat operasionalisasi kunjungan rumah (Home Visit) di SMA Negeri Se-Kota Semarang Tahun ajaran 2014/2015*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nawafil. 2018. *Landasan-landasan Pendidikan*. Yogyakarta: CV Absolute Media
- Ni'matuzzahroh. 2018. *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.
- Nurjaman, Asep. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Pujileksono, Sugeng. 2018. *Home Visit Pekerjaan social*. Malang: Intrans Publishing.
- Prasanti, Dita. 2018. Penggunaan Media Komunikasi bagi remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*, Vol.6 No1
- Rahayu, Siti Dkk. 2020. *Covid-19 The Nightmare Or Rainbow*. Jakarta : Mata Aksara.
- Rahmadani, Herlambang. 2018. *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rahmat. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rahmat Hidayat, Dudung dkk. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT Imperial Bhakti Utama.
- Riswadi. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Ponorogo: Uwaish Inspirasi Indonesia.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad.

- Rosaliza,Mita.2015.Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11No.02
- Rosyada, Dede. 2020.*Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sambayon,Wes. 2020.*Pelaksanaan Home Visit dalam penyelesaian masalah siswa di SMP IT Al-Furqon*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- sudarsono,Blasius. 2017. Memahami Dokumentasi,*Jurnal Acarya Pustaka*, Vol. 03No.01
- Sugiyono. 2010.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugono,Dendi dkk. 2008. KBBI. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*,Vol. II No.2
- Syukur,Yarmis dkk. 2019. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Purwokerto: CV IRDH.
- Tresnawaty Ufi, Delsyia dkk. 2021.*Antologi: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi covid-19(dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Komseling)*. Yogyakarta: CV BudiUtama.
- Yaqub al-Barry, M.Dahlan. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Arkola Surabaya.
- Wagiran.2013.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Yogyakarta:CV Budi utama.

IAIN PURWOKERTO